

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 40 responden, mayoritas dengan umur yaitu usia >35 tahun yaitu sebanyak 23 responden (47,5%), mayoritas jenis pendidikan adalah SMA / SMK sebanyak 21 responden (52,5%), mayoritas jenis penggunaan kontrasepsi yaitu kontrasepsi hormonal sebanyak 26 responden (65,0%) dan lama penggunaan kontrasepsi yaitu > 4 tahun sebanyak 26 responden (65,0%).
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 40 responden menunjukkan bahwa dari 20 responden yang mengalami kanker payudara, ada 14 responden (35%) yang menggunakan kontrasepsi hormonal dan 6 responden (15%) yang menggunakan kontrasepsi non hormonal. Dengan demikian hasil analisis menggunakan uji statistik *chi square*, nilai signifikasinsi atau probabilitas (p) didapatkan nilai $p = 0,01$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara di RSUD Buleleng.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan di RSUD Kabupaten Buleleng

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan KIE kepada akseptor KB bahwa pemakaian KB hormonal yang melebihi jangka waktu 4 tahun dapat

meningkatkan risiko kejadian kanker payudara, sehingga petugas kesehatan dapat menyarankan kepada akseptor KB untuk mengganti metode kontrasepsi yang lain.

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan dan meningkatkan pendidikan bagi mahasiswa khususnya tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan menjadikan ini sebagai referensi tentang keperawatan maternitas khususnya tentang hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh kepada keluarga dan masyarakat.